

**EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT DENGAN  
FORMULARIUM RUMAH SAKIT PADA PASIEN UMUM  
RAWAT INAP RUANG MAWAR 2 RSUD DR. MOEWARDI  
SURAKARTA**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH:  
M. AJI PRI AMBODO  
NIM : RPL 2194102**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020  
EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT DENGAN  
FORMULARIUM RUMAH SAKIT PADA PASIEN UMUM**

**RAWAT INAP RUANG MAWAR 2 RSUD DR. MOEWARDI  
SURAKARTA**

***EVALUATING THE SUITABILITY OF PRESCRIBING WITH  
FORMULARIES IN GENERAL PATIENTS HOSPITALIZED IN  
ROSE ROOM 2 RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA***



**KARYA TULIS ILMIAH  
DI SUSUN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH:  
M. AJI PRI AMBODO  
NIM : RPL 2194102**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT DENGAN  
FORMULARIUM RUMAH SAKIT PADA PASIEN UMUM  
RAWAT INAP RUANG MAWAR 2 RSUD DR. MOEWARDI  
SURAKARTA**

**EVALUATING THE SUITABILITY OF PRESCRIBING WITH  
FORMULARIES IN GENERAL PATIENTS HOSPITALIZED IN  
ROSE ROOM 2 RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA**

**Disusun oleh :**

**M. Aji Pri Ambodo**

**NIM : RPL 2194102**

**Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah**

**Pembimbing Utama**



**Susilowati, M. Sc, Apt**

KARYA TULIS ILMIAH

EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT DENGAN  
FORMULARIUM RUMAH SAKIT PADA PASIEN UMUM RAWAT INAP  
RUANG MAWAR 2 RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA

Disusun oleh  
**M. Aji Pri Ambodo**  
NIM: RPL 2194102

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 29 Juni 2020

Tim Penguji:

Truly Dian Angraini, M.Sc, Apt (Ketua) .....

Susilowati, M.Sc, Apt (Anggota) .....

Menyetujui  
Pembimbing Utama

Susilowati, M.Sc, Apt



Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
DIII Farmasi

Iwan Setiawan, M., Apt

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah , dengan judul:

### **EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT DENGAN FORMULARIUM RUMAH SAKIT PADA PASIEN UMUM RAWAT INAP RUANG MAWAR 2 RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 29 Juni 2020

  
M. Aji Pri Ambodo

## **MOTTO**

- Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang di beri ilmu beberapa derajat (QS. 58:11)
- Sesungguhnya seseorang dilahirkan tanpa ilmu, dan ilmu bisa didapatkan dengan dipelajari (HR. Tirmidzi)

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini diperuntukkan kepada :

1. Istri dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan do'a, dukungan dan kasih sayangnya dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
2. Rekan kerja dan teman-teman almamater semua yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan sehingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Para pembaca yang budiman.

## PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Tabaaraka Wata'ala Yang Maha Pengasih dan Penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "**Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Dengan Formularium Rumah Sakit Pada Pasien Umum Rawat Inap Ruang Mawar 2 RSUD Dr. Moewardi Surakarta**". Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan DIII Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.

Penulis menyadari bahwa karya tulis Ilmiah ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Hartono, M.si, Apt. selaku Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dan pembimbing yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya karya tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Truly Dian Anggraini M.Sc, Apt. selaku penguji Karya Tulis Ilmiah,.
3. Ibu Susilowati M.Sc, Apt. selaku pembimbing utama Karya Tulis Ilmiah.
4. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang telah berkenan memberikan Ilmu dan bimbingannya kepada penulis.
5. Orang tua yang dengan ikhlas sudah merawat, mendidik dan berkorban dalam segala hal.
6. Rekan-rekan kerja yang telah banyak membantu selama penelitian.



7. Teman-teman alumni Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
8. Keluarga besar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.

Semua pihak yang telah tersebut di atas maupun yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih dan kiranya Allah senantiasa membalas dengan yang terbaik.

Harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari sepenuhnya, bahwa pembuatan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Surakarta, 29 Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
INTISARI .....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Rumah Sakit .....	5
1. Definisi Rumah Sakit .....	5
2. Jenis Rumah Sakit .....	6
B. Farmasi Rumah Sakit.....	7
1. Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	7
2. Pengelolaan Perbekalan Farmasi .....	9
C. Formularium Rumah Sakit .....	23
1. Definisi Formularium .....	23
2. Manfaat Formularium .....	25
3. Sistem Formularium .....	26
4. Evaluasi Penggunaan Obat .....	26
5. Penilaian Obat Baru .....	27

6. Penggunaan Obat Non Formularium .....	27
7. Isi Formularium .....	29
8. Pemberlakuan dan Distribusi Formularium .....	30
9. Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Formularium .....	31
10. Pemutakhiran Formularium .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
D. Teknik Sampling .....	37
E. Definisi Operasional.....	37
F. Sumber Data Penelitian.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Alur Penelitian .....	39
I. Teknis Analisis Data Penelitian .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
Hasil dan Pembahasan .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Persentase kesesuaian peresepan obat pada pasien umum rawat inap Ruang Mawar 2 RSUD Dr. Moewardi periode Bulan Oktober – Desember 2019 .....	42
Tabel 4.2. Daftar peresepan obat di luar formularium berdasarkan kelas terapi pada pasien umum rawat inap Ruang Mawar 2 RSUD Dr. Moewardi Surakarta periode Bulan Oktober– Desember 2019.....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.

Daftar Kesesuaian Obat dengan Formularium Berdasarkan Kelas Terapi per Bulan

Lampiran 2.

Surat Keterangan Ethical Clearance

Lampiran 3.

Surat Pengantar Penelitian

## INTISARI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang kesesuaian resep dengan formularium, di RS Kasih Ibu menunjukkan hasil dalam jumlah persentase sebesar 99,6% (Suprihani, 2018), penelitian lain di RSUI “X” menunjukkan kesesuaian peresepan obat sebesar 96,79% (Hanifa, 2017). Dan berdasarkan pada kenyataan yang ada di RSUD Dr. Moewardi sendiri bahwa masih banyak peresepan obat yang tidak sesuai dengan formularium, sehingga pasien harus mencari sendiri obatnya, maka perlu dilakukan penelitian tentang evaluasi kesesuaian peresepan obat dengan formularium rumah sakit lebih lanjut. Ketidakesesuaian peresepan obat dapat berakibat pada menurunnya mutu pelayanan rumah sakit dan biaya obat yang dipergunakan tidak efektif (Adrizal, 2019). Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi kesesuaian peresepan obat dengan formularium pada pasien umum rawat inap di Ruang Mawar 2 RSUD Dr. Moewardi Surakarta periode Oktober – Desember 2019, sehingga dapat mengevaluasi adanya peresepan obat yang tidak sesuai dengan formularium. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase tingkat kepatuhan Dokter dalam penulisan resep sesuai dengan formularium. Penelitian ini merupakan penelitian Non Eksperimental yang bersifat Deskriptif dengan mengevaluasi semua resep pada pasien rawat inap di ruang Mawar 2 selama periode Oktober 2019 – Desember 2019 . Data diperoleh dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian pengukuran dilakukan dengan menganalisis sejumlah resep pasien rawat inap yang diterima. Kepatuhan Dokter ditentukan berdasarkan persentase (%) kesesuaian antara obat – obat yang di tulis Dokter di dalam resep dengan Fomularium Rumah Sakit, dan hasil yang didapatkan yaitu sebesar 96,16 %.

**Kata kunci : Kesesuaian Resep, Formularium, Mutu Pelayanan Farmasi.**

## ***Abstract***

*Based on research that has been done previously about the suitability of prescription with formulary, at Kasih Ibu Hospital shows results in percentage amounts of 99.6% (Suprihani, 2018), other studies at RSUI "X" showed the suitability of prescription drugs by 96.79% (Hanifa , 2017). And based on the facts that exist in Dr. Moewardi himself that there are still many prescription drugs that are not in accordance with the formulary, so that patients must find their own medication, it is necessary to conduct research on evaluating the suitability of prescription drugs with hospital hospital formulary. Inadequate prescribing of drugs can result in a decrease in the quality of hospital services and the cost of drugs used ineffectively (Adrizal, 2019). Therefore, the authors are interested in conducting research on evaluating the suitability of prescribing drugs with formularies in general patients hospitalized in Rose Room 2, RSUD Dr. Moewardi Surakarta period October - December 2019, so that it can evaluate the prescription of drugs that are not in accordance with the formulary. The purpose of this study was to determine how much percentage of the level of doctor compliance in prescribing according to the formulary. This research is a non-experimental research which is descriptive in nature by evaluating all prescriptions for inpatients in the Rose 2 room during the period October 2019 - December 2019. Data is obtained and presented in tabular form then measurements are carried out by analyzing the number of inpatient prescriptions received. Doctor compliance is determined based on the percentage (%) of compatibility between drugs written by the doctor in the prescription with Hospital Fomulary, and the result obtained is 96,16%.*

***Keywords: Compliance of Prescriptions, Formulary, Quality of Pharmacy Services.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Formularium Rumah Sakit adalah merupakan daftar obat yang disepakati staf medis, disusun oleh Panitia/Tim Farmasi dan Terapi yang ditetapkan oleh Pimpinan Rumah Sakit. Formularium rumah sakit disusun mengacu kepada formularium nasional dan harus tersedia untuk semua penulis resep, pemberi obat, dan penyedia obat di rumah sakit. Evaluasi terhadap formularium rumah sakit harus secara rutin dan dilakukan revisi sesuai kebijakan dan kebutuhan rumah sakit. Penyusunan dan revisi formularium rumah sakit dikembangkan berdasarkan pertimbangan terapeutik dan ekonomi dari penggunaan obat agar dihasilkan formularium rumah sakit yang selalu mutakhir dan dapat memenuhi kebutuhan pengobatan yang rasional. Manfaat formularium nasional salah satunya yaitu untuk pengendalian mutu dan mengoptimalkan pelayanan pada pasien (Kemenkes RI, 2013).

Standar untuk penulisan resep sesuai formularium adalah 100%. Karena formularium nasional merupakan rujukan dari formularium rumah sakit yang merupakan daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai acuan dalam pelaksanaan JKN (Dirjen Binfar & Alkes, 2014). Obat yang dibutuhkan dan tidak tercantum di dalam



formularium nasional dapat digunakan dengan persetujuan komite medik dan direktur rumah sakit setempat (Depkes RI, 2013).

Sebagaimana tercantum pada pasal 7 Permenkes No. 58 tahun 2014 bahwa setiap tenaga kefarmasian rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kefarmasian wajib mengikuti standar pelayanan kefarmasian. Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit didefinisikan sebagai pedoman pelayanan kefarmasian di rumah sakit dengan tolok ukur penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di rumah sakit (Kemenkes RI, 2014).

Pelayanan minimal yang diberikan oleh rumah sakit kepada masyarakat di ukur dengan menggunakan standar pelayanan minimal rumah sakit. Standar pelayanan minimal rumah sakit berisi ketentuan jenis dan mutu pelayanan dasar yang wajib disediakan suatu daerah untuk diterima setiap warga secara minimal (Depkes RI, 2008).

Berdasarkan penelitian sebelumnya di RS Kasih Ibu menunjukkan kesesuaian persepsan obat sebesar 99,6% (Suprihani, 2018), penelitian lain di RSUI "X" menunjukkan kesesuaian persepsan obat sebesar 96,79% (Hanifa, 2017). Dan berdasarkan pada kenyataan yang ada di RSUD Dr. Moewardi sendiri bahwa masih banyak persepsan obat yang tidak sesuai dengan formularium, sehingga pasien harus mencari sendiri obatnya, maka perlu dilakukan penelitian tentang evaluasi kesesuaian persepsan obat dengan formularium rumah sakit lebih lanjut. Ketidaksesuaian persepsan obat dapat berakibat pada menurunnya mutu pelayanan rumah sakit dan biaya obat yang dipergunakan tidak efektif (Pratiwi, 2017). Mutu pelayanan rumah sakit

adalah kinerja yang menunjukkan pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan yang dapat menimbulkan kepuasan pasien, serta tata cara penyelenggaraannya sesuai dengan standar (Depkes RI, 2008). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi kesesuaian persepian dengan formularium sehingga dapat mengevaluasi adanya persepian obat yang tidak sesuai dengan formularium.

Dengan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimana persentase kepatuhan dokter dalam menuliskan resep untuk pasien umum rawat inap apakah sudah sesuai dengan formularium ataukah belum? Dan perlu dilakukan upaya agar tingkat kepatuhan dokter dalam penulisan resep sesuai dengan formularium dapat meningkat, yaitu dengan melakukan evaluasi rutin dan pembaharuan dari formularium itu sendiri serta diadakan rapat koordinasi yang terpadu dari tim management rumah sakit secara berkala. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase kepatuhan dokter dalam menuliskan resep sesuai dengan Formularium Rumah Sakit Dr. Moewardi pada periode Oktober 2019 – desember 2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana gambaran obat yang digunakan untuk pasien rawat inap di Ruang Mawar 2 RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2019?

2. Bagaimana tingkat kepatuhan dokter dalam penulisan resep yang sesuai dengan formularium rumah sakit?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal yang berkaitan dengan:

1. Gambaran obat yang digunakan untuk pasien rawat inap di Ruang Mawar 2 RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2019.
2. Persentase kesesuaian peresepan obat pasien rawat inap di Ruang Mawar 2 RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan Formularium RS.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi rumah sakit:
  - a. Sebagai bahan evaluasi perbaikan terhadap formularium.
  - b. Sebagai bahan perbaikan kinerja.
  - c. Sebagai sumber masukan terhadap manajemen obat.
2. Bagi peneliti:
  - a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan obat yang sesuai dengan formularium.
  - b. Pengalaman bagi peneliti dalam rangka memperluas wawasan ilmu dan mencoba menganalisa permasalahan yang ada.
  - c. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam penulisan karya tulis ilmiah ini termasuk jenis penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif, dengan pendekatan waktu secara retrospektif dengan mengamati dan mengevaluasi lembar resep yang diberikan pada pasien umum rawat inap di ruang Mawar 2 RSUD Dr. Moewardi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian karya tulis ilmiah ini dilakukan di ruang Mawar 2 RSUD Dr. Moewardi Jalan Kolonel Sutarto No.132, Jebres, Surakarta 57126.

##### **2. Waktu Penelitian**

Proses analisis penelitian kesesuaian item obat berlangsung pada bulan Oktober - Desember 2019.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang merupakan sumber data yang memiliki karakter tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016)

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan item obat pada lembar resep pasien umum rawat inap di ruang Mawar 2 RSUD Dr Moewardi selama 3 bulan yaitu pada bulan Oktober sampai Desember 2019 sebanyak 733 item obat.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakter sama dan objek yang merupakan sumber data. Sampel penelitian yang digunakan merupakan seluruh item obat dalam lembar resep yang dituliskan oleh dokter spesialis kepada pasien rawat inap selama bulan oktober sampai desember 2019. Sampel pada penelitian ini didapat dari perhitungan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2016).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e: tingkat kesalahan (5%)

Dari rumus tersebut dapat diperoleh data sebagai berikut:

$$n = \frac{733}{1 + 733(5\%)^2} = \frac{733}{1 + 733 \times 0,0025} = 259 \text{ item obat/ 3 bulan}$$

Jadi jumlah sampel minimal tiap bulan nya adalah : 87 item obat.

#### **D. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan bagian dari metodologi statistika yang erat hubungannya dengan pengambilan sebagian dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*).

#### **E. Definisi Operasional**

1. Lembar resep adalah lembar berisi nama obat yang ditulis oleh dokter untuk pasien Umum di bangsal Mawar 2 RSUD Dr.Moewardi pada periode Oktober – Desember 2019.
2. Item obat adalah jenis tiap-tiap obat yang dituliskan oleh dokter pada lembar resep untuk pasien umum di ruang Mawar 2 RSUD Dr.Moewardi.
3. Kesesuaian peresepan adalah kesesuaian antara item obat yang ditulis dalam resep dengan kelas terapi dalam Formularium Rumah Sakit pada pasien umum di ruang Mawar 2 RSUD Dr.Moewardi.
4. Formularium Rumah Sakit adalah acuan yang digunakan untuk mencocokkan pemberian terapi yang diberikan oleh dokter apakah sudah sesuai dengan standar pelayanan yang dikeluarkan oleh Direksi RSUD Dr.Moewardi.
5. Dokter spesialis adalah tenaga medis yang memiliki kewenangan penulisan resep atas pemberian terapi pengobatan terhadap pasien di ruang Mawar 2 RSUD Dr.Moewardi.

6. Pasien Umum adalah individu yang mendapatkan perawatan kesehatan di ruang rawat inap Mawar 2 RSUD Dr.Moewardi dengan biaya sendiri.
7. Standar pelayanan minimal rumah sakit adalah suatu standar yang dikeluarkan oleh menteri kesehatan untuk memberikan batasan atau target yang harus dicapai sebagai standar minimal suatu rumah sakit pada RSUD Dr. Moewardi.

#### **F. Sumber Data Penelitian**

Dalam pengambilan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data, yaitu:

1. Data primer. Data primer merupakan data yang di dapat dari resep dokter spesialis pada pasien rawat inap di ruang Mawar 2 RSUD Dr. Moewardi bulan Oktober – Desember 2019.
2. Data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang diambil dari berbagai pustaka dan data dari sumber lainnya.

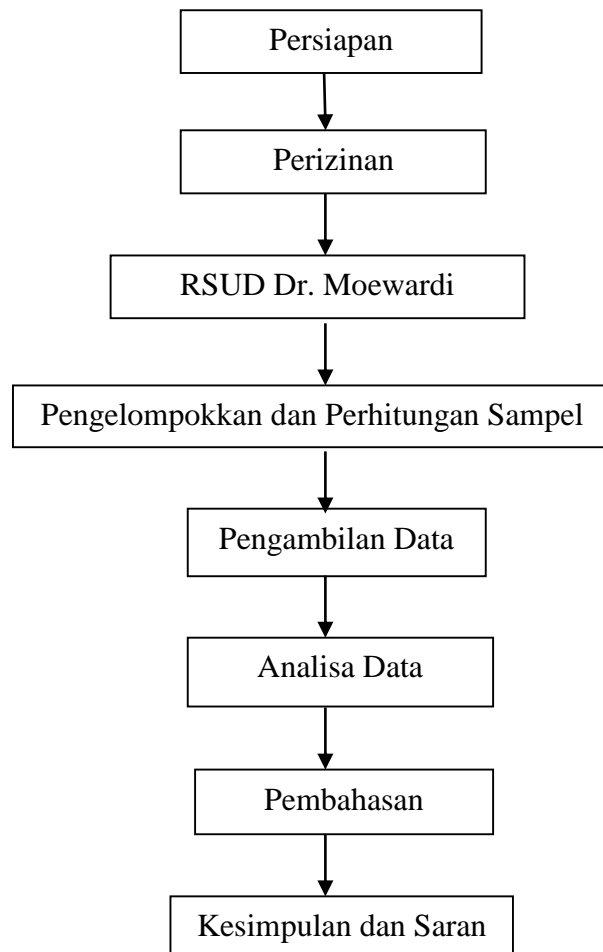
#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat dan bahan yang dipergunakan dalam penelitian. Alat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah formularium rumah sakit, standar pelayanan minimal rumah sakit Menteri Kesehatan Republik Indonesia, dan lembar resep pasien rawat inap di ruang Mawar 2. Sedangkan alat yang dibutuhkan antara lain seperangkat komputer, dan alat tulis.

## H. Alur Penelitian

Jalannya penelitian kesesuaian item obat dalam resep pasien Umum dari dokter spesialis di ruang Mawar 2 RSUD Dr. Moewardi dengan formularium rumah sakit sebagai berikut:

### 1. Bagan



**Gambar 1. Jalannya Penelitian**



## 2. Cara Kerja

Tahap awal dari penelitian ini, dengan mengajukan proposal kepada dosen pembimbing karya tulis ilmiah program studi RPL DIII Farmasi Stikes Nasional. Tahap selanjutnya pengajuan proposal disertai dengan membuat ethical clearance dan surat izin penelitian di Stikes Nasional yang kemudian disampaikan kepada Bagian Pendidikan dan Pelatihan RSUD Dr. Moewardi.

Tahap ketiga setelah disetujuinya surat izin penelitian masuk dalam tahap pelaksanaan dengan menelusuri data resep yang diberikan pada pasien Umum ruang Mawar 2 di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi, yang meliputi:

- a. Melakukan observasi data resep pada apotek.
- b. Mencatat data yang meliputi nama pasien, jenis kelamin, tanggal lahir, diagnosis penyakit, nama obat, dosis, bentuk sediaan, spesialisasi dokter penulis resep pada lembar pengumpulan data.
- c. Mencocokkan kesesuaian item obat pada resep dengan obat yang terdapat dalam Formularium RSUD Dr. Moewardi tahun 2019.
- d. Menghitung persentase kesesuaian peresepan pasien Umum RSUD Dr. Moewardi bulan Oktober, November, Desember 2019 sesuai dengan Formularium Rumah Sakit.

- e. Pengelolaan dan penyajian hasil penelitian.
- f. Pembahasan dan pembuatan laporan.

## I. Teknis Analisis Data Penelitian

Data resep yang diperoleh dari instalasi farmasi RSUD Dr. Moewardi bulan Oktober sampai Desember 2019 dipilah resep yang memenuhi kesesuaian penulisan resep dengan formularium untuk menghitung persentase jumlah resep dan item obat yang ditulis oleh dokter spesialis sesuai dengan Formularium Rumah Sakit. Kesesuaian terhadap formularium diukur dengan menghitung persentase antara jumlah resep obat yang sesuai dengan formularium dibandingkan dengan jumlah semua resep obat yang ditulis oleh dokter selama 3 bulan berturut-turut di rumah sakit. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kesesuaian peresepan} = \frac{\text{Jumlah item obat sesuai formularium}}{\text{jumlah total item obat yang ditulis pada resep}} \times 100\%$$

Keterangan hasil ukur :

Patuh : 100% sesuai formularium RSUD Dr. Moewardi

Tidak patuh : < 100% sesuai formularium RSUD Dr. Moewardi

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **a. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat dengan Formularium Rumah Sakit pada Pasien Umum Rawat Inap Ruang Mawar 2 RSUD Dr. Moewardi Surakarta periode Bulan Oktober sampai dengan Desember 2019 didapatkan hasil rata-rata persentase kesesuaian peresepan obat pada pasien umum rawat inap selama bulan Oktober – Desember 2019 yaitu sebesar 96,16%.

#### **b. Saran**

Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Panitia farmasi dan terapi harus bertugas dengan baik dan aktif melaksanakan semua fungsi, kewajiban, serta tanggungjawabnya
2. Perlunya meningkatkan kepatuhan staf medik dalam penggunaan formularium sebagai bagian dari penentuan langkah terapi
3. Staf medik dilibatkan ketika mengambil keputusan dalam revisi, pengusulan produk obat, atau penghapusan produk obat dari formularium

4. Obat dalam formularium harus benar-benar direncanakan sesuai keperluan berdasarkan pola penyakit, direvisi tepat waktu, dan berisi informasi penting lain yang berguna bagi staf medik
5. Peningkatan informasi serta penggunaan obat dalam formularium
6. Perlunya revisi dan sosialisasi secara rutin terhadap formularium RSUD Dr. Moewardi agar obat dalam formularium dapat memenuhi kebutuhan terapi
7. Memberikan penghargaan kepada staf medik yang berkomitmen mematuhi dan sanksi kepada yang tidak mematuhi formularium
8. Perlu penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dokter dalam menuliskan resep sesuai dengan formularium rumah sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI, 2020, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2018 Tentang Penyusunan Dan Penerapan Formularium Nasional Dalam Penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan*, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien*, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2010, *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Keputusan Direktur RSUD Dr. Moewardi, No. 188.4/ 3108 Tahun 2019, *Tentang Formularium Obat dan Adendum RSUD Dr. Moewardi*, Surakarta.
- Suprihani, 2018, *Evaluasi Tingkat Kepatuhan Dokter Terhadap Formularium Bagi Pasien Umum di Instalasi Farmasi RS Kasih Ibu Surakarta*.
- Hanifa, 2016, *Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Pada Pasien Umum Rawat Jalan Dengan Formularium RSUI "X" Surakarta*.

- Adrizal, 2019, Analisis Pelayanan Resep Konvensional dan Elektronik serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelayanan Kefarmasian di RSUD M. Natsir Solok Indonesia.
- Notoatmodjo S., 1993, *Metode Penelitian Kesehatan*, PT Rikena Cipta, Jakarta
- Puspitaningtyas P.H., 2014, Evaluasi Kesesuaian Peresepan Dokter pada Pasien Umum Rawat Jalan dengan Formularium Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo, *Tugas Akhir*, Fakultas MIPA Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta.
- Wambrauw J., 2006, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Dokter Dalam Penulisan Resep Sesuai dengan Formularium Rumah Sakit Umum R.A. Kartini Jepara Tahun 2006, *Thesis*, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Depkes RI, 2008, *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*, Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI, Jakarta.